

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Menurut Zulfadrial, (2012:5) data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat diatas metode kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat. Berdasarkan metode yang digunakan yaitu mendeskripsikan hasil analisis manajemen kelas pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhallusti Pontianak. Metode ini untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

b. Bentuk Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Tujuannya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang tepat dan akurat. Menurut Sutopo, (2006:137) studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studinya. Hal ini disebabkan peneliti menganalisis manajemen kelas dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. Dalam penelitian ini metode sangat diperlukan karena metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

2. Data dan Sumber Data

Data yang dicari adalah tentang analisis manajemen kelas pada pembelajaran IPS, sedangkan sumber datanya yang sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dan beberapa sumber data. Sumber datanya sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini yang berkaitan dengan sasaran dan permasalahan penelitian, merupakan masalah salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi, peristiwa dan tempat dimana aktivitas dilakukan, lewat sumber lokasi, baik tempat maupun lingkungannya. Tempat yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah SMP Yakhalusti Pontianak.

2. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif posisi sumber data berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki

informasi. Informasi adalah seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Informan dalam penelitian ini adalah wakil waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan siswa SMP kelas VIII.

3. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang atau direncanakan. Dokumen dan arsip yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran guru, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS dan dokumen lain yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran, serta dokumentasi foto lokasi penelitian.

3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2019:296-297) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi Langsung

Menurut Nawawi, (2019:100) teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada suatu objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula sebenarnya. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung

dilokasi kegiatan berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi langsung ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian untuk melihat dan mengamati manajemen kelas dalam pembelajaran IPS.

2. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Nawawi, (2019:101) teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Berdasarkan pendapat diatas teknik komunikasi langsung adalah teknik dimana peneliti berkomunikasi langsung dengan informasi untuk mengumpulkan data peneliti. Dalam pelaksanaan Penelitian akan melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran IPS dan Wakil waka kurikulum di SMP Yakhalusti Pontianak.

3. Teknik Studi Dokumentasi

Menurut Nawawi, (2019:141) teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen sebagai data penelitian. Studi dokumentasi yang digunakan peneliti untuk pengumpulan informasi adalah bahan-bahan tertulis, rekaman, buku pelajaran IPS, perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dan foto-foto yang berkaitan dengan aktivitas belajar.

b. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik. Alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Panduan Observasi

Menurut Marshall, (sugiyono 2019:297) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2) Panduan Wawancara

Menurut Sugiyono, (2019:304-305) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam. Pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.

3) Dokumen

Sugiyono, (2019:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

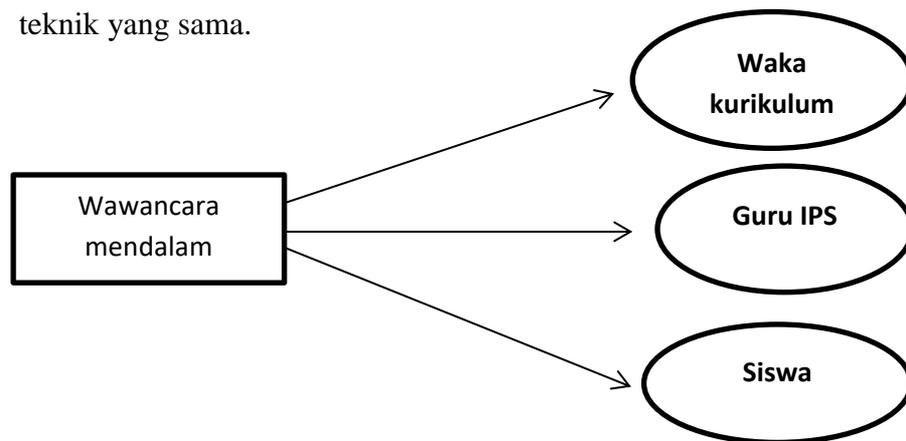
Data yang berhasil dikumpulkan tidak selamanya mengandung unsur kebenaran atau masih ada kesalahan dalam data. Maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data benar-benar valid. Oleh karena ini

peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini.

a. Triangulasi

1) Triangulasi Data/Sumber

Menurut sugiyono, (2017:242) “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

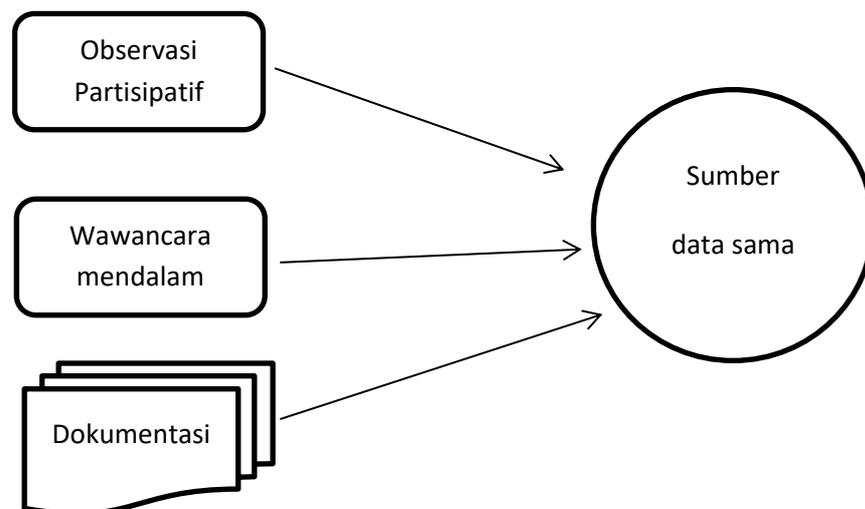


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Sumber : Di adaptasi dari Sugiyono (2019:316)

2) Triangulasi teknik

Menurut sugiyono, (2019:315) “Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sumber : Sugiyono (2019:316)

5. Teknik Analisis Data

a. Data Collection (Alat pengumpulan Data)

Menurut Sugiyono, (2019:322-323) Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono, (2019:323) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

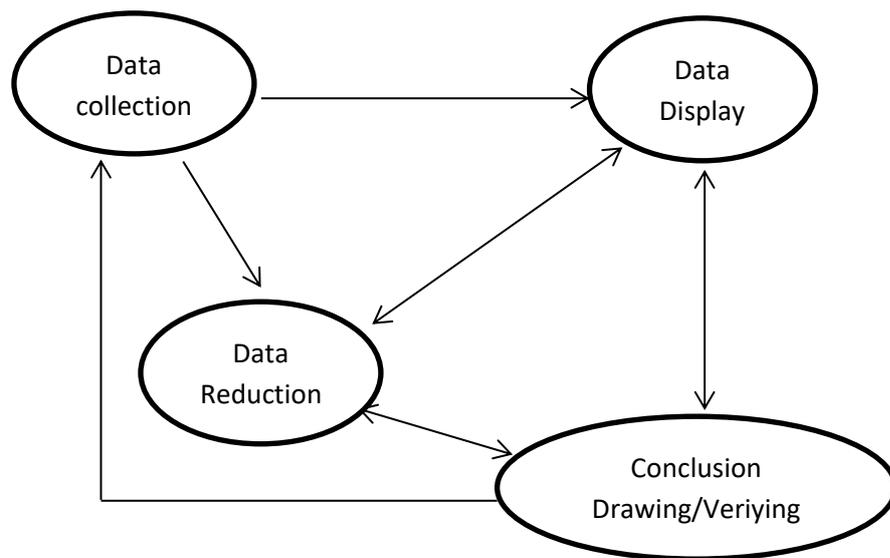
c. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono, (2019:325) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Sugiyono, (2019:329) dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



Gambar 3.3 Komponen Dalam Analisis Data (interactive model)
Sumber : Sugiyono (2019:322)

